

DOKUMEN PEMILIHAN

Nomor HK.03.01/D.XV/5388/2026

Tanggal: 24 September 2026

untuk

KERJA SAMA OPERASIONAL ALAT OTOMATIS PEMERIKASAAN SKRINING BAYI BARU LAHIR (SBBL) RUMAH SAKIT M DJAMIL PADANG

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PELAKSANAAN BEAUTY CONTEST PEMILIHAN MITRA KERJA SAMA OPERASIONAL
ALAT OTOMATIS PEMERIKSAAN SKRINING BAYI BARU LAHIR (SBBL)
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

I. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit M. Djamil merupakan rumah sakit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai laboratorium rujukan untuk pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) Regional Barat meliputi empat provinsi yaitu Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi.

Instalasi laboratorium Sentral merupakan unit layanan kesehatan yang berada di rumah sakit. Pelayanan laboratorium merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk menegaskan diagnosis, menetapkan penyebab penyakit, menunjang sistem kewaspadaan dini, monitoring pengobatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan timbulnya penyakit. Penyelenggaraan Laboratorium harus dilakukan secara bermutu untuk mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium SBBL di RSUP M Djamil Padang dimulai sejak bulan Maret tahun 2023 dimana parameter pemeriksaan yang diperiksa adalah Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan rata-rata jumlah layanan per bulan 15.000 sampel dan pada tahun 2025 pemeriksaan berkembang menjadi tiga parameter pemeriksaan. Pada periode Januari sd. Agustus tahun 2026 jumlah pemeriksaan sebagai berikut:

Bulan	SHK	SHAK	G6PD	Jumlah
Januari	14.398	5.524	2.367	22.289
Februari	12.209	8.800	4.370	25.379
Maret	15.150	10.602	4.907	30.659
April	13.893	10.674	5.157	29.724
Mei	13.500	10.287	4.764	28.551
Juni	18.333	14.196	5.091	37.620
Juli	16.993	10.528	5.091	32.612
Agustus	13.015	10.670	5.091	28.507
Jumlah	117.491	81.281	36.569	235.341
Rerata / bulan	29.417			
Running cost/test	Rp25.870	Rp37.179	Rp26.875	Rp89.924

Pemeriksaan laboratorium SBBL saat ini masih menggunakan alat semi otomatis sebanyak satu unit, dimana pemeriksaan sudah melebihi kapasitas yang seharusnya dengan jumlah SDM yang terbatas. Dengan meningkatnya jumlah layanan pemeriksaan laboratorium SBBL maka dibutuhkan alat otomatis guna menunjang layanan dan mempersingkat waktu tunggu pemeriksaan.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Menyusun acuan pelaksanaan pemilihan mitra kerja sama Operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) di RSUP Dr. M. Djamil Padang melalui mekanisme *Beauty Contest* secara transparan, objektif, dan akuntabel.

2. Tujuan

- a. Memperoleh mitra kerja sama Operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) yang memenuhi persyaratan legalitas, mutu, dan kapasitas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Menjamin ketersediaan alat pemeriksaan SBBL otomatis yang mampu memenuhi kebutuhan pelayanan SBBL;
- c. Menjamin terciptanya kesepakatan KSO Alat yang dilakukan antara RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan Mitra;
- d. Menjamin proses pemilihan mitra dilaksanakan sesuai prinsip transparansi, adil, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, ekonomis, dan praktik bisnis yang sehat sebagaimana diamanatkan kebijakan internal Rumah Sakit.

III. DASAR HUKUM

Pelaksanaan Beauty Contest ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76 Tahun 2025;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
10. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Swakelola;
11. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang Dikecualikan pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
12. Surat Direktur Pelayanan Kesehatan Keluarga Nomor KG.01.16/B.II/334/2025 tentang Penetapan Laboratorium Rujukan Skrining Bayi Baru Lahir Tahun 2026;

13. Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang Nomor HK.02.03/D.XVI/668/2024 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

IV. TARGET DAN SASARAN

Target dan Sasaran kegiatan Beauty Contest ini meliputi:

1. Terciptanya peningkatan cakupan pelayanan pemeriksaan SBBL di Instalasi Laboratorium Sentral; dan
2. Terciptanya efisiensi biaya laboratorium dan waktu tunggu hasil pemeriksaan

V. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan Beauty Contest adalah pemilihan mitra kerja sama operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) di RSUP Dr. M. Djamil Padang guna menjamin ketersediaan alat kesehatan yang mampu melakukan pemeriksaan laboratorium SBBL sekurang-kurangnya untuk parameter berikut:

1. Thyroid Stimulating Hormon (TSH) untuk SHK;
2. 17-hidroksiprogesteron (17-OHP) untuk SHAK; dan
3. Glukosa-6-Fosfat Dehidrogenase (G6PD) untuk SG6PD.

VI. PENGERTIAN DAN DASAR PENGGUNAAN METODE BEAUTY CONTEST

Beauty Contest adalah metode pemilihan mitra kerja sama yang dilaksanakan melalui proses pemaparan (presentasi), evaluasi, dan kompetisi terbuka di antara satu atau lebih calon mitra yang memenuhi syarat sesuai kualifikasi

Penggunaan metode Beauty Contest untuk pemilihan mitra kerja sama operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) di RSUP Dr. M. Djamil Padang didasarkan pada:

1. Fleksibilitas pengadaan barang/jasa BLU yang bersumber dari jasa layanan dan hasil kerja sama;
2. Sifat kerja sama yang berbentuk kemitraan selama 5 (lima) tahun berupa kerja sama operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL);
3. Kebutuhan menjaga keberlangsungan pelayanan SBBL secara efisien dan bermutu.

VII. PERSYARATAN PESERTA (CALON MITRA)

Calon mitra yang dapat mengikuti Beauty Contest wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Administrasi

- a. Mengajukan surat penawaran kepada Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang;
- b. Surat penawaran dilengkapi dengan:
 - 1) spesifikasi peralatan;
 - 2) parameter yang bisa diperiksa;

- 3) populasi pengguna;
 - 4) perhitungan cost per test masing-masing parameter;
 - 5) spesifikasi reagensia;
 - 6) kelengkapan konsumabel;
 - 7) tanggal penawaran;
 - 8) masa berlaku penawaran;
 - 9) jangka waktu pekerjaan;
 - 10) bermaterai cukup; dan
 - 11) ditanda tangani oleh Pemimpin Perusahaan.
- c. *Company profile* dan izin edar untuk alat dan reagensia

2. Persyaratan Kualifikasi

- a. Pakta Integritas;
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/Tanda Daftar Perusahaan (TDP)/Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Bidang Usaha/ KBLI 46691 - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia atau bidang usaha sesuai dengan paket pekerjaan ini;
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- d. Surat Keterangan Domisili Perusahaan;
- e. Akta Pendirian dan perubahan PT/CV;
- f. Surat Izin Distribusi Alat Kesehatan (IDAK);
- g. Surat Izin Edar alat yang akan dikerjasamakan;
- h. Letter of Authorization (LoA)/Surat Penunjukan Resmi sebagai Distributor dari Principle (Produsen Alat Kesehatan) atau sebagai Principle; dan
- i. Daftar Isian Kualifikasi

3. Persyaratan Teknis dan Kemampuan Usaha

- a. Pengalaman Perusahaan dibuktikan dengan surat keterangan kerja sama alat di rumah sakit atau laboratorium rujukan SBBL;
- b. Surat uji komparasi dan uji fungsi alat di rumah sakit atau laboratorium yang telah bekerja sama sebelumnya;
- c. Data spesifikasi alat berupa brosur atau dokumen yang menyatakan spesifikasi alat tersebut;
- d. Surat pernyataan:
 - 1) Bersedia melaksanakan uji fungsi dan uji komparasi sesuai kebutuhan laboratorium;
 - 2) Bersedia memfasilitasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) untuk parameter yang dilakukan pemeriksaannya;
 - 3) Bersedia memfasilitasi interkoneksi dengan LIS dan terintegrasi dengan aplikasi pelaporan milik rumah sakit selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah PKS ditandatangani;
 - 4) Bertanggung jawab untuk menyediakan 2 (dua) unit Personal Computer yang terdiri dari:
 - a) 1 (satu) PC dan printer yang tersambung ke alat pembaca (*connected to operating PC*) dan
 - b) 1 (satu) perangkat PC beserta printer untuk penginputan hasil.

- 5) Bersedia menempatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang teknisi berpengalaman dalam pemeliharaan alat SBBL untuk standby di Padang;
 - 6) Bersedia melaksanakan maintenance dan kalibrasi oleh teknisi sesuai dengan standar yang tercantum dalam buku manual;
 - 7) Bertanggung jawab atas perbaikan dan penggantian sparepart jika terjadi kerusakan pada alat dengan response time on site paling lama 2 jam setelah pemberitahuan kerusakan;
 - 8) Bertanggung jawab menyediakan alat back up yang stand by jika terdapat kendala dalam pelayanan akibat kerusakan alat yang menyebabkan gangguan pelayanan;
 - 9) Bertanggung jawab menyediakan reagen yang compatible dengan alat back up (alat puncture dan alat reader) yang disediakan dengan biaya running cost yang tidak melebihi alat utama;
 - 10) Bertanggung jawab menyediakan reagen sesuai kontrak tanpa syarat dan tidak melakukan penguncian penyediaan reagen;
 - 11) Bersedia menyediakan alat yang sekurang-kurangnya mampu melakukan pemeriksaan SHK, sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam, pemeriksaan SHAK sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam, dan SG6PD sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam;
 - 12) Bersedia dikenakan denda harian atas alat yang tidak bisa digunakan kerusakan lebih dari 5 hari atau terjadi kekosongan reagensia akibat kelalaian Mitra, sebesar selisih harga reagensia yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dengan harga beli reagensia berdasarkan perjanjian kerja sama yang dihasilkan dari Beauty Contest ini dikali dengan jumlah sampel harian;
 - 13) Bertanggung jawab terhadap penggantian reagensia rusak atau expired tanpa tambahan biaya yang bukan disebabkan oleh kelalaian pengguna;
 - 14) Menjamin ketersediaan reagensia dan consumable;
 - 15) Bersedia melengkapi alat dengan Uninterruptible Power Supply (UPS) yang sesuai kebutuhan;
 - 16) Jika alat membutuhkan Reverse Osmosis (RO), maka calon mitra bersedia menyediakan instalasi pengolah air / RO dengan kapasitas sekurang-kurangnya 1m³/hari dan dilengkapi dengan reservoir sebesar 1m³; dan
 - 17) Bersedia untuk memfasilitasi pembiayaan pelatihan yang sehubungan dengan program SBBL kepada pengguna (user) sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang per tahun.
- e. Spesifikasi Mesin:
- 1) Alat full otomatis, yaitu mampu menangani proses pipetting mulai dari penambahan reagen, pencucian hingga proses pembacaan hasil secara mandiri;
 - 2) Alat dilengkapi dengan alat puncture;
 - 3) Alat sekurang-kurangnya mampu melakukan pemeriksaan tiga parameter yaitu TSH, 17-OHP dan G6PD;
 - 4) Memiliki kapasitas per run lebih dari 2.000 sampel dengan kontrol dan kalibrasi per plat; dan
 - 5) Akurasi dan presisi alat diatas 95% dengan CV kecil dari 5%.
- f. Spesifikasi Teknis:
- 1) Melaksanakan uji fungsi dan uji komparasi sesuai kebutuhan laboratorium;
 - 2) Memfasilitasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) untuk parameter yang dilakukan pemeriksaannya;
 - 3) Memfasilitasi interkoneksi dengan LIS dan terintegrasi dengan aplikasi pelaporan milik rumah sakit selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah PKS ditandatangani;
 - 4) Menyediakan 2 (dua) unit Personal Computer yang terdiri dari:

- a) 1 (satu) PC dan printer yang tersambung ke alat pembaca (connected to operating PC) dan
- b) 1 (satu) perangkat PC beserta printer untuk penginputan hasil.
- 5) Menempatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang teknisi berpengalaman dalam pemeliharaan alat SBBL untuk standby di Padang;
- 6) Melaksanakan maintenance dan kalibrasi oleh teknisi sesuai dengan standar yang tercantum dalam buku manual;
- 7) Melakukan perbaikan dan penggantian sparepart jika terjadi kerusakan pada alat dengan response time on site paling lama 2 jam setelah pemberitahuan kerusakan;
- 8) Menyediakan alat back up yang stand by jika terdapat kendala dalam pelayanan akibat kerusakan alat yang menyebabkan gangguan pelayanan;
- 9) Menyediakan reagen yang compatible dengan alat back up (alat puncture dan alat reader) yang disediakan dengan biaya running cost yang tidak melebihi alat utama;
- 10) Menyediakan reagen sesuai kontrak tanpa syarat dan tidak melakukan penguncian penyediaan reagen;
- 11) Menyediakan alat yang sekurang-kurangnya mampu melakukan pemeriksaan SHK, sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam, pemeriksaan SHAK sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam, dan SG6PD sebanyak 1.500 pemeriksaan/8 jam;
- 12) Menerima penagihan denda harian atas alat yang tidak bisa digunakan kerusakan lebih dari 5 hari atau terjadi kekosongan reagensia akibat kelalaian Mitra, sebesar selisih harga reagensia yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dengan harga beli reagensia berdasarkan perjanjian kerja sama yang dihasilkan dari Beauty Contest ini dikali dengan jumlah sampel harian;
- 13) Melakukan penggantian atas reagensia rusak atau expired tanpa tambahan biaya yang bukan disebabkan oleh kelalaian pengguna;
- 14) Menjamin ketersediaan reagensia dan consumable;
- 15) Melengkapi alat dengan Uninterruptible Power Supply (UPS) yang sesuai kebutuhan;
- 16) Membuat dan/atau menyediakan instalasi pengolah air / RO dengan kapasitas sekurang-kurangnya 1m³/hari dan dilengkapi dengan reservoir sebesar 1m³; dan
- 17) Memfasilitasi pembiayaan pelatihan yang sehubungan dengan program SBBL kepada pengguna (user) sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang per tahun.

VIII. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Beauty Contest dilaksanakan oleh Panitia/Tim yang ditetapkan oleh Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan tahapan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Mulai	Sampai	Tempat/ Keterangan
1.	Undangan dan Pengumuman Pemilihan	1 Okt 2026	1 Okt 2026	Diumumkan pada website RSUP Dr. M. Djamil Dokumen pemilihan dapat diunduh pada lampiran pengumuman
2.	Pemberian Penjelasan	5 Okt 2026	5 Okt 2026	Pukul 10.00 WIB-selesai

3.	Penyampaian Dokumen Penawaran dari calon- calon mitra kepada tim Beauty Contest	5 Okt 2026	9 Okt 2026 (Pukul 24.00 WIB)	Dokumen penawaran dikirim via alamat email Tim Beauty Contest: timbcdjamil@gmail.com Dokumen Kualifikasi & Dokumen Teknis dilampirkan dalam folder yang terpisah. Terhadap dokumen penawaran yang masuk melebihi batas waktu penyampaian dokumen penawaran, maka dokumen penawaran tersebut akan ditolak.
4.	Pembukaan Dokumen Penawaran	12 Okt 2026	12 Okt 2026	RSMDJ
5.	Pemeriksaan dan Verifikasi Kualifikasi (Pembukaan penawaran administrasi, teknis dan proposal teknis)	12 Okt 2026	12 Okt 2026	RSMDJ
6.	Pengumuman hasil penilaian kualifikasi dan undangan presentasi administrasi dan teknis	13 Okt 2026	13 Okt 2026	Dikirimkan ke alamat e-mail calon mitra
7.	Presentasi Proposal Administrasi, Teknis dan Harga	15 Okt 2026	15 Okt 2026	Secara langsung di aula RSUP Dr. M. djamil Padang
8.	Penyusunan Berita Acara Hasil Pemilihan (BAHP)	19 Okt 2026	19 Okt 2026	RSMDJ
9.	Penetapan Pemenang Pengumuman Pemenang	20 Okt 2026	20 Okt 2026	Diumumkan pada website RSUP Dr. M. Djamil
10.	Masa Sanggah	20 Okt 2026	21 Okt 2026 (Pukul 16.00 WIB)	RSMDJ
11.	Surat Penunjukan Mitra Kerja sama	22 Okt 2026	22 Okt 2026	RSMDJ

IX. KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Penilaian terhadap calon mitra dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Passing Grade

Calon mitra yang dapat mengikuti Beauty Contest wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Dokumen Administrasi

- 1) Surat Penawaran ditujukan kepada Direktur Utama RS M Djamil Padang;
- 2) Surat Penawaran yang dilengkapi dengan:
 - a) spesifikasi peralatan;
 - b) parameter yang bisa diperiksa;
 - c) populasi pengguna;
 - d) perhitungan cost per test masing-masing parameter;
 - e) spesifikasi reagensia;
 - f) kelengkapan konsumabel;
 - g) tanggal penawaran;
 - h) masa berlaku penawaran;
 - i) jangka waktu pekerjaan;
 - j) bermaterai cukup dan
 - k) ditanda tangani oleh Pemimpin Perusahaan; dan
- 3) Company profile dan izin edar untuk alat dan reagensia.

b. Dokumen Kualifikasi

- 1) Pakta Integritas;
- 2) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/Tanda Daftar Perusahaan (TDP)/Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Bidang Usaha/ KBLI 46691 - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia atau bidang usaha sesuai dengan paket pekerjaan ini;
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- 4) Surat Keterangan Domisili Perusahaan;
- 5) Akta Pendirian dan perubahan PT/CV;
- 6) Surat Izin Distribusi Alat Kesehatan (IDAK);
- 7) Surat Izin Edar alat yang akan dikerjasamakan;
- 8) Letter of Authorization (LoA)/Surat Penunjukan Resmi sebagai Distributor dari Principle (Produsen Alat Kesehatan) atau sebagai Principle; dan
- 9) Daftar Isian Kualifikasi.

2. Teknis dan Kemampuan Usaha

- a. Pengalaman Perusahaan dibuktikan dengan surat keterangan kerja sama alat di rumah sakit atau laboratorium rujukan SBBL;
- b. Surat uji komparasi dan uji fungsi alat di rumah sakit atau laboratorium yang telah bekerja sama sebelumnya;
- c. Data spesifikasi alat berupa brosur atau dokumen yang menyatakan spesifikasi alat tersebut;
- d. Surat pernyataan sebagaimana tercantum pada Persyaratan Teknis dan Kemampuan Usaha.

X. SUMBER PEMBIAYAAN

Pembebanan Kerja Sama Operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) dibebankan kepada DIPA BLU.

XI. KELUARAN (OUTPUT)

1. Berita Acara Evaluasi dan Berita Acara Penetapan Pemenang *Beauty Contest*;
2. Pengumuman resmi pemenang Beauty Contest pemilihan mitra kerja sama operasional Alat Otomatisasi Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL);
3. Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan mitra terpilih;

XII. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan pelaksanaan *Beauty Contest* pemilihan mitra kerja sama operasional Alat Otomatis Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL) di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hal-hal yang belum diatur dalam KAK ini akan diatur lebih lanjut oleh Panitia sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait.